

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka memberikan pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Berdasarkan KKNI jenjang kualifikasi kompetensi memuat empat dimensi kualifikasi kompetensi, yaitu: (a) sikap dan tata nilai, (b) penguasaan pengetahuan, (c) kemampuan kerja, serta (d) hak, wewenang dan tanggung jawab (Willy. S, 2018).

Kurikulum KKNI merupakan jembatan antara sektor pendidikan dan pelatihan untuk membentuk sumber daya manusia nasional berkualifikasi (*qualified person*) dan bersertifikasi (*certified person*). Kurikulum berbasis KKNI dimaksudkan untuk mengurangi kesenjangan antara kompetensi kebutuhan dunia kerja dengan mutu lulusan suatu lembaga pendidikan. Dari sudut pandang sumber daya manusia, dampak dari penerapan kurikulum KKNI adalah masyarakat Indonesia harus memiliki sikap dan tata nilai ke-Indonesia-an, kemampuan, pengetahuan, sekaligus mendapat tanggungjawab dan hak atas capaian pembelajaran yang dilakukan sesuai level dalam KKNI. Menurut Zein dalam (Waseso dan Hidayat, 2017) bahwa kurikulum KKNI berguna untuk menguatkan dan meningkatkan level suatu perguruan tinggi dari segala aspek dan lingkungannya.

Kajian tentang implikasi dan strategi implementasi Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Indonesia (KKNI) dilakukan dalam rangka menyiapkan kerangka pengembangan sistem pendidikan tinggi yang merujuk pada KKNI sebagai standar kualifikasi nasional. Adapun tujuan penerapan KKNI dimuat dalam Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dalam

KEMENDIKBUD tertulis pada jangka panjang, penerapan KKNi berdampak pada: 1). Meningkatnya kuantitas sumber daya manusia Indonesia yang bermutu dan berdaya saing internasional agar dapat menjamin terjadinya peningkatan aksesibilitas sumber daya manusia Indonesia ke pasar kerja nasional dan internasional; 2). Meningkatnya kontribusi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, dan informal atau pengalaman kerja dalam pertumbuhan ekonomi nasional; 3). Meningkatnya mobilitas akademik untuk meningkatkan saling pengertian, solidaritas, dan kerja sama pendidikan tinggi antar-negara di dunia; 4). Meningkatnya pengakuan negara-negara lain, baik secara bilateral, regional maupun internasional kepada Indonesia tanpa meninggalkan ciri dan kepribadian bangsa Indonesia.

Untuk mewujudkan hal-hal tersebut diperlukan sebuah pemahaman konsep oleh mahasiswa agar penerapan KKNi ini dapat berjalan dengan baik. Menurut Driver dan Leach dalam (Sehat. S dan Vira. A, 2012) pemahaman adalah kemampuan untuk menjelaskan suatu situasi atau suatu tindakan. Hal ini berarti bahwa seseorang dikatakan paham apabila orang tersebut dapat menjelaskan secara rinci dan mudah dipahami baik melalui tulisan, lisan, ataupun tindakan terhadap suatu kondisi tertentu. Oleh karena itu mahasiswa harus mengerti apa itu KKNi dan bagaimana penerapannya terhadap sistem pendidikan.

Perwujudan kurikulum berbasis KKNi di Universitas Negeri Medan diaplikasikan dengan penerapan enam tugas terhadap semua mata kuliah. Desain enam tugas yang diberikan terhadap mata kuliah yang bersangkutan berupa: (1) Tugas Rutin, (2) *Critical Book Review (CBR)*, (3) *Critical Journal Research (CJR)*, (4) *Rekayasa Ide (RI)*, (5) *Mini Research (MR)*, dan (6) *Project*.

Perencanaan Pembelajaran Biologi merupakan mata kuliah yang membahas tentang perencanaan keterampilan dasar mengajar dan penyusunan RPP biologi. Selain itu mata kuliah ini juga melatih mahasiswa membuat perencanaan dan produksi media berbasis IT dan non-IT dan perencanaan pengembangan LKS dan penuntun praktikum biologi SMP dan SMA. Dalam mata kuliah ini mahasiswa diharapkan untuk membuat perencanaan pengembangan penilaian otentik peserta didik dan perencanaan dalam

menciptakan berbagai sumber belajar berbasis budaya dan konteks lokal. Mata kuliah ini juga mengajarkan mahasiswa agar mampu menciptakan pembelajaran biologi di luar kelas dan pembelajaran aktif menyenangkan berbasis soft skill. Mata kuliah ini juga melatih mahasiswa untuk menciptakan pembelajaran berorientasi pada *Science Technology Engineering Mathematics* (STEM) beserta menciptakan perencanaan pembelajaran remedial. Mata kuliah ini bermanfaat untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang Perencanaan Pembelajaran Biologi, sehingga mahasiswa dapat menerapkan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang pada praktek *microteaching* dan diharapkan memiliki dasar dalam mengaplikasikan RPP ketika mereka kelak menjadi guru biologi di sekolah.

Semua mata kuliah di prodi Pendidikan Biologi telah menerapkan kurikulum KKNI. Salah satu mata kuliah yang menerapkan program KKNI yaitu mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Biologi. Dalam pelaksanaannya diterapkan dalam enam tugas. Tugas pertama merupakan Tugas Rutin, dalam pengerjaannya dibagi kedalam tiga bagian. Tugas rutin yang pertama mahasiswa dapat menganalisis keterampilan dasar mengajar dan penyusunan RPP, tugas rutin kedua mahasiswa dapat menyusun pembelajaran biologi berbasis budaya dan konteks lokal, dan tugas rutin yang ketiga mahasiswa dapat menyusun pembelajaran biologi di luar kelas. Tugas kedua dinamakan *Critical Book Review* (CBR), dalam pengerjaannya tugas CBR ini dibagi dalam dua bagian. Tugas pertama mahasiswa dapat menganalisis dan mengembangkan buku yang membahas tentang pengembangan penilaian otentik peserta didik, tugas kedua mahasiswa dapat menciptakan berbagai sumber belajar dengan buku yang sudah ditentukan oleh dosen. Tugas ketiga disebut *Critical Journal Research* (CJR) dalam tugas ini mahasiswa dapat meriview jurnal tentang pembelajaran biologi berbasis *soft skill*. Tugas keempat disebut *Mini Research* (MR), dalam pelaksanaannya tugas ini dibagi dua bagian. Tugas yang pertama mahasiswa dapat melakukan pengamatan pembelajaran biologi aktif dan menyenangkan, dan tugas kedua mahasiswa dapat pengamatan pelaksanaan pembelajaran remedial. Tugas kelima disebut Rekayasa Ide (RI), dalam pengerjaannya tugas ini dibagi menjadi

dua bagian. Tugas pertama yaitu mahasiswa dapat menganalisis dan mengembangkan LKS dalam pembelajaran biologi, dan tugas kedua yaitu mahasiswa dapat menganalisis dan mengembangkan penilaian otentik peserta didik. Tugas keenam disebut Proyek, tugas pertama yang diberikan yaitu mahasiswa dapat merencanakan media berbasis lingkungan sekitar, dan tugas Proyek kedua mahasiswa dapat meriview jurnal tentang pembelajaran biologi berorientasi pada *Science Technology Engineering Mathematics* (STEM) dan merencanakan dan membuat media berbasis IT.

Meskipun mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Biologi ini telah melaksanakan kurikulum KKNi, namun tidak menutup kemungkinan ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya akibat dari kurang pahaman mahasiswa dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu perlu dianalisis bagaimana pemahaman mahasiswa mengenai kurikulum KKNi pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Biologi. Sebelum menganalisis lebih lanjut dilakukan studi pendahuluan.

Pada hari Senin, 18 Maret 2019 telah dilakukan studi pendahuluan kepada sepuluh orang mahasiswa prodi Pendidikan Biologi angkatan 2017 yang sedang mengikuti mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Biologi. Dalam studi pendahuluan ini diberikan angket observasi sebagai instrument. Dari sepuluh orang tersebut 40% menyatakan bahwa penerapan KKNi pada mata kuliah ini hanya menekankan atau mementingkan tugas saja, akibatnya dalam pengerjaan tugasnya menjadi plagiat diantara sesamanya dan kurangnya informasi atau tujuan inti KKNi dari dosen. 40% lagi menyatakan dengan adanya tugas KKNi ini menyebabkan mereka sulit dalam membagi waktu terhadap semua, akibat dari sulitnya membagi waktu sehingga beberapa dari mereka kurang istirahat dan menyebabkan sakit dan mereka juga berpendapat bahwa dalam pengerjaan tugas mengakibatkan pengeluaran yang banyak. Akan tetapi 20% diantara mereka berpendapat bahwa dengan penerapan KKNi ini sangat bagus terutama dalam meningkatkan keprofesionalan calon guru, terutama dalam kompetensi pedagogiknya .

Dari studi pendahuluan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengalami beberapa kendala dalam penerapan KKNi. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dan informasi secara maksimal mengenai penerapan dan tujuan KKNi dan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai informasi KKNi secara rinci kepada mahasiswa sebelum diberlakukannya KKNi. Dalam pengerjaan tugasnya kebanyakan mahasiswa belum paham atau asal-asalan dan terkendala dalam membagi waktu. Mereka juga berpendapat bahwa dalam pengerjaannya memerlukan biaya yang banyak. Hanya sebagian kecil yang mengatakan bahwa penerapan KKNi ini baik dilaksanakan. Berdasarkan pendapat mahasiswa tersebut perlu dikaji lebih dalam dan memerlukan mahasiswa yang lebih banyak, agar diperoleh gambaran yang pasti tentang kurikulum KKNi. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pemahaman mahasiswa mengenai kurikulum KKNi pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Biologi pada mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2017.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan KKNi terutama dalam enam tugas menyebabkan beberapa kesulitan terutama dalam membagi waktu dalam pengerjaan setiap tugas yang diberikan.
2. Kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai implementasi KKNi pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Biologi.
3. Kurangnya informasi mengenai tujuan utama KKNi.

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah yang dikaji tidak terlalu luas dan lebih terarah, maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman mahasiswa Pendidikan Biologi terhadap implementasi KKNi pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Biologi.
2. Mahasiswa yang diamati adalah prodi Pendidikan Biologi Angkatan 2017.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman mahasiswa Pendidikan Biologi Unimed Angkatan 2017 terhadap implementasi KKNI pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Biologi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Biologi UNIMED angkatan 2017 terhadap implementasi KKNI pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Biologi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkhusus bagi mahasiswa dan juga bagi pembaca, adapun manfaat yang penulis harapkan:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan mengenai tujuan utama KKNI.
2. Memberikan informasi kepada pengelola kurikulum tentang cara/atau agar mahasiswa dapat memahami tujuan pembentukan KKNI.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin meneliti dengan masalah yang sama.

1.7 Defenisi Operasional

1. Pemahaman merupakan kemampuan mahasiswa untuk menjelaskan kembali konsep KKNI dan penerapannya pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Biologi.
2. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan rujukan untuk merencanakan sistem pembelajaran yang diselenggarakan sehingga menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kualifikasi salah satu jenjang KKNI dan setara dengan jenjang karir di dunia kerja.
3. Mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Biologi merupakan mata kuliah yang membahas dasar dalam mengaplikasikan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) ketika mereka kelak menjadi guru biologi di sekolah dan dapat menerapkan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang pada praktek microteaching.